

**PENGARUH *LEVERAGE*, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
FIRM SIZE, *AUDIT FIRM SIZE* TERHADAP *VOLUNTARY
DISCLOSURE***

Fahma Dewi Firmaningtyas¹⁾, Dinda Amelia Kusumastuti²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
Email: fahma.elf@gmail.com¹⁾

Abstract

Changes in economic conditions affect the business world, therefore companies must be more transparent in disclosing company information. The limitation of this research problem is the scope of information including Voluntary Disclosure while the information presented is leverage, age of the company, profitability, firm size and audit firm size. This study tries to analyze the determinants of the level of voluntary disclosure companies in BEI Manufacturing companies in 2015-2017. For this purpose the disclosure data is 65 data from BEI Manufacturing companies in 2015-2017, companies are selected and analyzed using multiple Linear regression. This study shows that the relationship of exogenous company level factors including profitability, firm size, audit firm size, company age and leverage on the voluntary disclosure index. The results of this study indicate that leverage, age of the company, Firm Size and Audit Firm size affect the area of voluntary disclosure or Voluntary Disclosure. While profitability has no effect on the area of Voluntary Disclosure disclosure.

Keywords: *Voluntary Disclosure, profitability, company size, Audit Firm size, company age and leverage*

Abstrak

Perubahan kondisi lingkungan ekonomi mempengaruhi dunia usaha, karena itu perusahaan harus lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya. Batasan masalah penelitian ini ruang lingkup meliputi informasi *Voluntary Disclosure* sedangkan informasi yang disajikan yaitu *leverage*, umur perusahaan, profitabilitas, *firm size* dan *audit firm size*. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis penentu tingkat perusahaan pengungkapan sukarela di perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2015-2017, Untuk tujuan ini data pengungkapan sebanyak 65 data dari perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2015-2017, perusahaan dipilih dan dianalisis menggunakan regresi Linier berganda. Studi ini menunjukkan bahwa hubungan faktor tingkat perusahaan eksogen termasuk profitabilitas, ukuran perusahaan, Audit Firm size, umur perusahaan dan leverage terhadap indeks pengungkapan sukarela (*voluntary Disclosure*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage*, umur perusahaan, *Firm Size* dan *Audit Firm size* berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela atau *Voluntary Disclosure*. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Voluntary Disclosure*.

Kata kunci: *pengungkapan sukarela (Voluntary Disclosure), profitabilitas, ukuran perusahaan, Audit Firm size, umur perusahaan dan leverage*

PENDAHULUAN

Dengan berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak mempengaruhi dunia usaha. Perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga dapat membantu pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah Laporan Tahunan yang disajikan setransparan mungkin yaitu apa adanya, tidak dibuat-buat, jujur, netral dan objektif.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan ada dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Dengan pengungkapan ini mempelajari penyediaan informasi oleh perusahaan dalam laporan tahunan untuk memenuhi persyaratan peraturan dan pencatatan atau untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Beberapa peneliti (Akhtaruddin, 2005; Glaum &

Street, 2003; Haniffa & Cooke, 2002) berpendapat usia perusahaan menjadi penentu signifikan pengungkapan sukarela. Owusu-Ansah (1998) menjelaskan bahwa perusahaan yang baru didirikan mungkin menghadapi hal yang layak kesulitan jika mereka memberikan informasi sesuai dengan kemajuan dan peningkatan mereka. Akhirnya, *leverage* perusahaan dianggap sebagai faktor negatif yang mengurangi tingkat pengungkapan sukarela (Lihat misalnya; Hossain, et al. 1995; Jaggi & Low, 2000; Khanna & Srinivasan, 2004). Karena *leverage* tinggi bukanlah sesuatu yang dihargai oleh pemegang saham, maka perusahaan

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori *Agency* (Teori Keagenan)

Dengan pengungkapan kita akan mempelajari penyediaan informasi oleh perusahaan dalam laporan tahunan untuk memenuhi persyaratan peraturan dan pencatatan dan mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham.

Voluntary Disclosure

Disclosure (pengungkapan) merupakan suatu cara untuk mewujudkan transparansi dalam bidang bisnis, selain itu *disclosure* atas laporan tahunan juga dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pengguna laporan lainnya. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, saham *public* dan umur perusahaan (Simanjuntak dan Widiastuti, 2004). Suripto (1998) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu

dengan rasio utang terhadap total aset yang tinggi menghindari mengungkapkan banyak informasi *leverage* kepada pemegang saham.

Penelitian ini menggunakan obyek perusahaan Manufaktur BEI 2015-2017 dalam penelitian ini hendak menganalisis faktor-faktor penentu tingkat perusahaan pengungkapan sukarela di perusahaan manufaktur dengan judul: “**Pengaruh Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Audit Firm Size terhadap Voluntary Disclosure (Studi pada Perusahaan Manufaktur BEI 2015-2017)**”

ze, *leverage*, likuiditas, basis, waktuterdaftar, penerbitan sekuritas dan kelompok industri. Dari berbagai variabel yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) variabel yaitu *leverage*, *firm size*, dan *profitability*.

Ketiga variabel tersebut dirasamempunyai keterkaitan yang erat. *Disclosure* merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Ada dua macam jenis pengungkapan berdasarkan sifatnya yaitu pengungkapan sukarela dan pengungkapan wajib Menurut Meek, 1995 bahwa pengungkapan *voluntary disclosure* menggunakan pengungkapan 33 item pernyataan yang ada di annual report yang terdiri dari 3 yaitu kajian startejik, keuangan dan non keuangan *Lverage*

Lverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana

modal atau ekuitas. *Leverage* perusahaan dianggap sebagai faktor negatif yang mengurangi tingkat pengungkapan sukarela (Lihat misalnya; Hossain, et al.1995; Jaggi&Low,2000; Khanna & Srinivasan,2004). Karena *leverage* tinggi bukanlah sesuatu yang dihargai oleh pemegang saham, maka perusahaan dengan rasio utang terhadap total aset yang tinggi menghindari mengungkapkan banyak informasi leverage kepada pemegang saham.

Profitabilitas

Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio *profitabilitas* yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Rasio ROA atau Return on Assets ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). (Mirza, Muneeb, Asghar, 2017) pengembalian aset ROA adalah penentu terpenting pengungkapan sukarela.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Syari'i, 2013). Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang diperoleh. Semakin lama umur perusahaan, semakin banyak informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Dan hal ini akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan-perusahaan tersebut.

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan bahwa perusahaan tersebut dikatakan besar atau kecil. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Forte (2015), Monang dan Neng Lia (2015), dan Eko dan Ira (2014) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel yang sering digunakan dalam meneliti luas pengungkapan sukarela dan hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan, beberapa peneliti Jensen dan Meckling (1976) dan Stanga (1976) menyatakan bahwa biaya agensi dalam perusahaan ukuran besar lebih tinggi dibandingkan dengan yang lebih kecil oleh karena itu, perusahaan ukuran besar perlu mengungkapkan informasi yang relatif lebih banyak.

Audit Firm size

KAPBig 4 dianggap cenderung memberikan kualitas audit yang baik. Ada empat kelebihan skala auditor menurut Firth & Liao Tan (1998) dalam Rossiet dan Wibowo (2009), yaitu:

- a. Besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP; (ii) banyaknya ragam jasa yang ditawarkan;
- b. Luasnya cakupan geografis, termasuk adanya afiliasi internasional; dan
- c. Banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP.

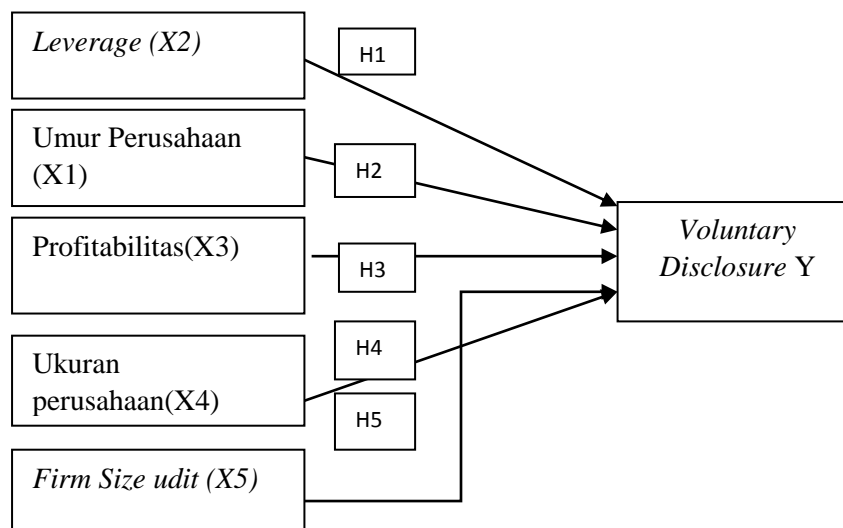
Dalam

Febriantodan Widiastuty, DeAngelo (1981) berpendapat pula bahwa kedua indikator kualitas audit yang dimiliki oleh kantor akuntan yang berukuran besar.

Kerangka Berpikir

Selain ukuran perusahaan, kualitas audit merupakan penentu penting pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, perusahaan audit salah satu dari empat perusahaan audit besar dapat mengungkapkan lebih banyak informasi

secara sukarela. Beberapa peneliti (Lihat contoh; Akhtaruddin,2005; Glaum & Street, 2003; Haniffa& Cooke,2002) berpendapat bahwa umur perusahaan menjadi penentu signifikan pengungkapan sukarela.



Pengembangan Hipotesa

Pengaruh Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Syari'i,2013). Beberapa penelitian yang membuktikan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela usia perusahaan menjadi penentu signifikan pengungkapan sukarela (Akhtaruddin,2005; Glaum & Street,2003; Haniffa & Cooke,2002). Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

H1: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

Pengaruh Leverage terhadap *Voluntary Disclosure*

Leverage merupakan perbandingan antara hutang dengan aktiva yang

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Suta, 2012). Leverage dapat digunakan sebagai suatu ukuran untuk menilai risiko struktur pendanaan perusahaan (Wardani,2012). Karena leverage tinggi bukanlah sesuatu yang dihargai oleh pemegang saham. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

H2: *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Voluntary Disclosure*

Rasio ROA atau Return on Assets ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). Ada dua cara umum dalam menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset

(average total assets). (Mirza,Muneeb,Asghar,2017)

Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Voluntary Disclosure*

Teori sinyal menjelaskan bahwa dimana semakin besar perusahaan maka semakin banyak informasi perusahaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor atau kreditor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Forte (2015), Monang dan Neng Lia (2015), dan Eko dan Ira (2014) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel yang sering digunakan dalam meneliti luas pengungkapan sukarela dan hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

Pengaruh *Firm Size Audit* terhadap *Voluntary Disclosure*

Firth (1979) berpendapat bahwa *Firm size audit* yang lebih besar dapat mempengaruhi perusahaan untuk memberikan informasi terkait inklusif,

tentang kebijakan perusahaan untuk menjaga reputasi mereka. Dopuch dan Simunic (1980) dalam Lawrenceetal. (2011) menyatakan pula bahwa KAP yang lebih besar dapat memberikan kualitas yang lebih tinggi pula karena memiliki reputasi yang tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa :

H5: *Firm Size Audit* berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari *www.idx.co.id,saham OK dan yahoo Finance* untuk periode pengamatan Tahun 2015-2017 secara tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang sahamnya terdaftar di BEI sejak 2015-2017 yang berjumlah 156 perusahaan yang seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Perusahaan non keuangan yang listed di BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2015-2017)
2. Perusahaan yang listed di BEI menggunakan satuan mata uang rupiah

Tabel 1. Purposive Sampling

No	Kriteria	Keterangan
1	Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI yang periode pengamatan (2015-2017);	156
2	Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI selama periode pengamatan (2015-2017) yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap	(100)
3	Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI selama periode pengamatan (2015-2017) yang menggunakan mata uang selain rupiah	(33)
Total		23

Jadi Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 23 Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015-2017 , jumlah data 23 x 3= 69, data outlier 3 sehingga jumlah data pengamatan menjadi 66 data

Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder maka teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini digunakan data sekunder di

www.idx.co.id saham OK dan yahoo Finance perusahaan Manufaktur BEI Tahun pengamatan 2015-2017 dan Laporan Pengungkapan sukarela tiap perusahaan.

Definisi Operasional variable dan Pengukurannya

Secara garis besar definisi operasional variabel digambarkan pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Umur Perusahaan</i>	Menjelaskan bahwa umur perusahaan Tahun penelitian dikurangi tahun pendirian (IPO), Owusu-Ansah (1998)	nominal	Tahun penelitian - tahun pendirian (IPO)
2	<i>Leverage</i>	Leverage diukur melalui hutang terhadap total nilai asset (Mirza, Muneeb, Asghar,2017)	Rasio	$\frac{\text{Hutang}}{\text{Total aset}}$
3	<i>Profitabilitas</i>	Rasio pengembalian aset yang diukur dengan laba bersih perusahaan terhadap total aset (Mirza, Muneeb, Asghar, 2017)	Rasio	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$
4	<i>Ukuran Perusahaan</i>	Ukuran perusahaan diproxykan dengan Ln total aset , Monang dan Neng Lia (2015)	Rasio	Ln (Total Aset)
5	<i>Firm Size Audit</i>	ukuran perusahaan audit yang merupakan variabel dummy dengan nilai 1 jika perusahaan audit berada di antara lima besar dan 0 sebaliknya (Mirza, Muneeb, Asghar,2017)	nominal	1=Perusahaan audit masuk dalam big 4 0=Perusahaan audit tidak masuk dalam big4

6	<i>Voluntary Disclosure</i>	indeks pengungkapan perusahaan i dan RSCR adalah skor mentah spesifik perusahaan di mana setiap pengungkapan adalah elemen dari sistem biner yang nilainya 1 jika perusahaan telah mengungkapkan informasi tertentu dan 0 sebaliknya. Demikian pula, MSCR mewakili skor maksimum 33 skor atau jumlah maksimum pengungkapan k oleh perusahaan mana pun dengan mengacu pada 33 elemen voluntary disclosure pada annual report masing masing perusahaan (Meek,1995 dan Mirza, Muneeb, Asghar, 2017)	Rasio	$DCORE = \frac{\sum RSCR}{\sum MSCR}$ $I=(1,2...n):$
---	-----------------------------	---	-------	--

Sumber: data diolah 2019

Teknik Analisa Data

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan pengujian statistik dan steril dari pengaruh subjektif peneliti (Ghozali, 2005). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Analisis regresi berganda adalah analisis mengenai beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.

Penelitian ini menganalisis pengaruh Umur perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan ,Firm Size Audit .Langkah yang dilakukan dalam analisis tersebut masing-masing akan dijelaskan di bawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *www.idx.co.id* untuk periode pengamatan Tahun 2015-2017 secara tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur BEI. Serta mencari harga penutupan saham di saham OK dan *yahoo Finance*. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 23 perusahaan Manufaktur yang memiliki data lengkap selama tiga tahun. Sedangkan 3 data Outlier sehingga sampel data yang dianalisis sebanyak 66 data pengamatan.

Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Pada tabel 4.1 disajikan deskripsi untuk variabel dependen yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu *Voluntary Disclosure*.

Tabel 3. Hasil Uji Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGE	66	.000	1.544	1.14533	.362277

LEV	66	.034	.729	.38395	.189302
ROA	66	-.920	.505	.06064	.201518
SIZE	66	25.619	30.847	28.28226	1.377210
AUDITFIRM	66	0	1	.38	.489
VOLUNTARY	66	.424	.545	.49355	.038751
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Umur Perusahaan digunakan untuk menjelaskan bahwa umur perusahaan Tahun penelitian dikurangi tahun pendirian (IPO), Owusu-Ansah (1998) Umur Perusahaan mempunyai data maksimum sebesar 1,544 serta minimum 0,000, sedangkan Leverage maksimum sebesar 0,729 serta minimum sebesar 0,034, Profitabilitas (ROA) data maksimum sebesar 0,505 serta minimum -0,920, Ukuran Perusahaan (Size) data maksimum sebesar 30,847 serta minimum 25,619, Firm Audit size data maksimum sebesar 1 serta minimum 0, Voluntary Disclosure data maksimum sebesar 0,545 serta minimum 0,424

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 menunjukkan hasil uji *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini terlihat pada nilai $Z_{kolmogorov-smirnov}$ residual variabel independen *Leverage*, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Firm Size* dan *Audit Firm Size* dengan residual hasil regresi dengan variabel dependen terhadap *Voluntary Disclosure* memiliki nilai 0,081 lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2009) maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normal Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03445432
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.063
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah (2019)

Hasil Uji Autokorelasi

Bila angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

(Ghozali, 2006:100). Dari tabel Durbin-Watson terlihat angka D-W sebesar 0,593. Karena angka Durbin-Watson antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Maka hal ini berarti pada model

regresi tidak ada autokorelasi positif atau negatif, atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.209	.144	.035861	.593

Sumber: *output SPSS* (data sekunder diolah, 2019)

Hasil Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF (*Varian inflation factor*) < 10; dan jika

tolerance > 0,1. Dari hasil analisis program SPSS, pada bagian koefisien untuk keempat variabel independen terlihat bahwa nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Model		Unstd. Coefficients		Std. Coefficients		Correlations			Coll. Stat		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.238	.107		2.225	.030					
	AGE	.036	.013	.333	2.665	.010	.176	.325	.306	.842	1.188
	LEV	-.066	.026	-.321	-2.543	.014	-.179	-.312	-.292	.826	1.210
	ROA	-.015	.023	-.077	-.657	.514	-.039	-.085	-.075	.951	1.052
	SIZE	.009	.004	.317	2.292	.025	.069	.284	.263	.687	1.455
	AUDITFIRM	-.031	.011	-.389	-2.843	.006	-.176	-.345	-.326	.704	1.420

a. Dependent Variable: VOLUNTARY

Sumber: *output SPSS* (data sekunder diolah, 2019)

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

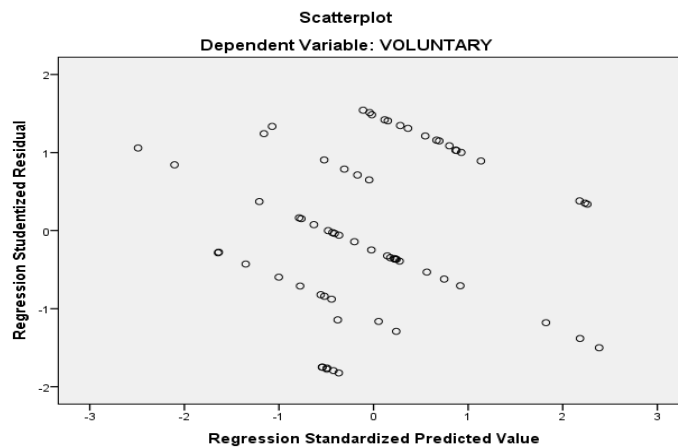
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada pola yang tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan meregresikan variabel independen *Leverage*, *Umur Perusahaan*, *Profitabilitas*, *Firm Size* dan *Audit Firm Size* dengan residual hasil regresi dengan variabel dependen terhadap *Voluntary Disclosure*. Kriteria adanya gejala Heteroskedastisitas adalah

apabila signifikansinya diatas 0,05 berarti model regresi menunjukkan tidak adanya

permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).



Gambar 1 Hasil Heteroskedastisitas

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa data menyebarheterogen Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel independen dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas.

UjiHipotesis

Persamaan regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka di susun persamaan regresi berganda. Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

variabel-variabel bebas *Leverage (LEV)*,Umur Perusahaan (*AGE*),Profitabilitas(*ROA*),*Firm Size(SIZE)* dan *Audit Firm Size (FIRM_SIZE)*terhadap*Voluntary Disclosure*. Analisis regresi tersebut menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variable terikat.Berdasarkan perhitungan komputer program statistik *SPSS* diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,238+0,036X_1-0,066X_2- 0,015X_3+0,009X_4-0,031X_5+e$$

Keterangan:

E= standart error

- Y = Voluntary disclosure
- X₁ = Umur perusahaan
- X₂ = Leverage
- X₃ = ROA
- X₄ = Ukuran Perusahaan
- X₅ = Audit Firm Size

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase (Ghozali, 2009). Hasil pengujian menggunakan SPSS didapatkan nilai koefisien deterninasi seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Koefisien Deterninasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.209	.144	.035861	.593

Sumber: *output*SPSS (data sekunder diolah, 2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,144 nilai ini menunjukkan bahwa *Leverage (LEV)*, Umur Perusahaan (*AGE*), Profitabilitas (*ROA*), *Firm Size (SIZE)*, *Audit Firm Size (FIRM_SIZE)* terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan Manufaktur yang *go public* di BEI tahun 2015 – 2017 sebesar 14,4,0%, sedangkan sisanya sebesar 85,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimodelkan dalam penelitian ini.

Uji t (Pengaruh Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen, yaitu *Leverage (LEV)*, Umur Perusahaan (*AGE*), Profitabilitas (*ROA*), *Firm Size (SIZE)* dan *Audit Firm Size (FIRM_SIZE)* terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan Manufaktur yang *go public* di BEI tahun 2015 hingga 2017. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.238	.107		2.225	.030
	AGE	.036	.013	.333	2.665	.010
	LEV	-.066	.026	-.321	-2.543	.014
	ROA	-.015	.023	-.077	-.657	.514
	SIZE	.009	.004	.317	2.292	.025
	AUDITFIRM	-.031	.011	-.389	-2.843	.006

Uji Signifikansi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Umur Perusahaan (*AGE*)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, diperoleh koefisien regresi variabel Umur Perusahaan (*AGE*) sebesar 0,036 dengan nilai t hitung 2,665 dan signifikansi sebesar 0,010. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika

signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010. (<0.05). Berdasar hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (*H₁*) yaitu *H₁*: Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015–2017, **adalah didukung.**

Leverage (LEV)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, diperoleh koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar -0,066 dengan nilai *t* hitung -2,543 dan signifikansi sebesar 0,14. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,14 (<0.05) , Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015 – 2017, **adalah didukung.**

Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, diperoleh koefisien regresi variabel *ROA* sebesar -0,15 dengan nilai *t* hitung -0,657 dan signifikansi sebesar 0,514. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,514 (>0.05). Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu H_3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015–2017, **adalah tidak didukung.**

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, diperoleh koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,009 dengan nilai *t* hitung 2,292 dan signifikansi sebesar 0,025. Jika signifikansi lebih kecil atau sama

dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 (<0.05). Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempatnya itu H_4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015 – 2017, **adalah didukung.**

Audit Firm Size (*Firm Audit*)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada tabel 4.7, diperoleh koefisien regresi variabel *Audit Firm Size* (*Firm Size*) sebesar -0,031 dengan nilai *t* hitung -2,843 dan signifikansi sebesar 0,006. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 (<0.05). Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yaitu H_5 : *Firm Size Audit* berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015– 2017, **adalah didukung.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis pertama yaitu Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* pada perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2015–2017, menunjukkan Umur Perusahaan terhadap *Corporate Financial Performance* adalah berpengaruh.

Pengaruh Leverage terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis kedua yaitu Leverage berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*. Hasil penelitian ini mendukung

Leverage dapat digunakan sebagai suatu ukuran untuk menilai risiko struktur pendanaan per perusahaan (Wardani, 2012).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Voluntary Disclosure

Hasil uji hipotesis ketiga yaitu *Profitabilitas tidak* berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*. Hasil penelitian ini mendukung Rasio ROA atau Return on Assets ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba (profit). Ada dua cara umum dalam menghitung ROA yaitu dengan menghitung total aset pada tanggal tertentu atau dengan menghitung rata-rata total aset (average total assets). (Mirza, Muneeb, Asghar, 2017)

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Voluntary Disclosure

Hasil uji hipotesis keempat yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*. Hasil penelitian ini mendukung Forte (2015), Monang dan Neng (2015), dan Eko dan Ira (2014) menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel yang sering digunakan dalam meneliti luas pengungkapan sukarela dan hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengaruh Firm Size Audit terhadap Voluntary Disclosure

Hasil uji hipotesis kelima yaitu *Firm Size Audit* berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure*. Hasil penelitian ini mendukung DeAngelo (1981) berpendapat pula bahwa kedua indikator kualitas audit hanya dimiliki oleh kantor akuntan yang berukuran besar. Pendapat ini didukung oleh Lee (1993) dalam Febrianto dan Widiastuty.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Umur Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Firm Size* dan *Audit Firm Size* terhadap *Voluntary Disclosure* (Studi pada Perusahaan Manufaktur BEI 2015-2017)”. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 23 perusahaan selama tiga tahun dengan 66 data observasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan (*AGE*) berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2015-2017
2. *Leverage* (*LEV*) berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2015-2017
3. Profitabilitas (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2015-2017
4. Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2015-2017
5. *Audit Firm Size* berpengaruh terhadap *Voluntary Disclosure* perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2015-2017

Berdasarkan hasil – hasil penelitian di atas, beberapa saran berkaitan hasil yang diperoleh antara lain:

1. Penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa ROA membatasi perusahaan dari pengungkapan informasi secara sukarela dalam laporan tahunan. Ada beberapa faktor yang mengurangi generalisasi hasil penelitian ini. Terutama, jumlah variabel yang

terbatas dipertimbangkan dalam model.

2. Kemungkinan ada faktor-faktor lain yang merupakan penentu pengungkapan yang lebih penting. Kedua, ketersediaan laporan yang dipublikasikan dari semua perusahaan adalah kendala dari penelitian ini. Selanjutnya, penelitian saat ini dilakukan di sektor manufaktur BEI. Peneliti masa depan juga dapat mempelajari pengungkapan dan dinamika di sektor keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelopo, I. (2011). Voluntary disclosure practices amongst listed companies in Nigeria. *Advances in Accounting*, 27(2), 338-345.
- Ahmed, K., & Courtis, J. K. (1999). Associations between corporate characteristics and disclosure levels in annual reports: a meta-analysis. *The British Accounting Review*, 31(1), 35-61.
- Akhtaruddin, M. (2005). Corporate mandatory disclosure practices in Bangladesh. *The International Journal of Accounting*, 40(4), 399-422.
- Allegrini, M., & Greco, G. (2013). Corporate boards, audit committees and voluntary disclosure: Evidence from Italian listed companies. *Journal of Management & Governance*, 17(1), 187-216.
- Blacconiere, W. G., Frederickson, J. R., Johnson, M. F., & Lewis, M. F. (2011). Are voluntary disclosures that disavow the reliability of mandated fair value information informative or opportunistic?. *Journal of Accounting and Economics*, 52(2), 235-251.
- Choi, F. D. (1973). Financial disclosure and entry to the European capital market. *Journal of Accounting Research*, 159-175.
- Chow, C. W., & Wong-Boren, A. (1987). Voluntary financial disclosure by Mexican corporations. *Accounting review*, 533-541.
- Depoers, F. (2000). A cost benefit study of voluntary disclosure: Some empirical evidence from French listed companies. *European Accounting Review*, 9(2), 245-263.
- Easterbrook, F. H. (1984). Two agency-cost explanations of dividends. *The American Economic Review*, 74(4), 650-659.
- Ferguson, M. J., Lam, K. C., & Lee, G. M. (2002). Voluntary disclosure by state-owned enterprises listed on the stock exchange of Hong Kong. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 13(2), 125-152.
- Firth, M. (1979). The impact of size, stock market listing, and auditors on voluntary disclosure in corporate annual reports. *Accounting and Business Research*, 9(36), 273-280.
- Glaum, M., & Street, D. L. (2003). Compliance with the disclosure requirements of Germany's new market: IAS versus US GAAP. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 14(1), 64-100.
- Guidry, R. P., & Patten, D. M. (2012, June). Voluntary disclosure theory and financial control variables: An assessment of recent environmental disclosure research. In *Accounting Forum* (Vol. 36, No. 2, pp. 81-90). Elsevier.
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2002). Culture, corporate governance and disclosure in Malaysian corporations. *Abacus*, 38(3), 317-349.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate

- disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of accounting and economics*, 31(1), 405-440.
- Heitzman, S., Wasley, C., & Zimmerman, J. (2010). The joint effects of materiality thresholds and voluntary disclosure incentives on firms' disclosure decisions. *Journal of accounting and economics*, 49(1), 109-132.
- Hossain, M., & Hammami, H. (2009). Voluntary disclosure in the annual reports of an emerging country: The case of Qatar. *Advances in Accounting, incorporating Advances in International Accounting*(25), 255-265.
- Hossain, M., Perera, M. H. B., & Rahman, A. R. (1995). Voluntary disclosure in the annual reports of New Zealand companies. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 6(1), 69-87.
- Inchausti, A. G. (1997). The influence of company characteristics and accounting regulation on information disclosed by Spanish firms. *European Accounting Review*, 6(1), 45-68.
- Jaggi, B., & Low, P. Y. (2000). Impact of culture, market forces, and legal system on financial disclosures. *The International Journal of Accounting*, 35(4), 495-519.
- Jensen, M. C. (1986). Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. *The American economic review*, 76(2), 323-329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. (2000). Investor protection and corporate governance. *Journal of financial economics*, 58(1), 3-27.